

Tabel 4. 2 Panduan Penilaian Bank Sampah Kota

Komponen	Nilai Maksimum Komponen	Indikator	Nilai Maksimum Indikator	Sub Indikator	Nilai Maksimum Sub Indikator						
I. Kualitas Konstruksi Bangunan (KS) (33%)	33	KS 1	Lokasi Bank Sampah (20%)	6.60	Tidak melanggar Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang berlaku (50%)	3.30					
					Kepemilikan lahan jelas/ legal (50%)	3.30					
		KS 2	Bangunan/ Areal Penunjang (20%)	6.60	Gudang (15%)	Kantor dan ruang pelayanan nasabah (10%)	0.66				
						Areal pemilahan lanjutan dan pengolahan (15%)	0.99				
						Areal penumpukan residu (10%)	0.66				
						Lahan parkir (10%)	0.66				
						Ruang ibadah (10%)	0.66				
						Air bersih (15%)	0.99				
						Saluran drainase (15%)	0.99				
						KS 3	Luas Bangunan/ Areal Penunjang (30%)	9.90	Gudang = 40% x luas total (40%)	Kantor dan ruang pelayanan nasabah = 10% x luas total (10%)	0.99
										Areal pemilahan lanjutan dan pengolahan = 30% x luas total (30%)	2.97
										Areal penumpukan residu = 5% x luas total (5%)	0.50
		Lahan parkir = 10% x luas total (10%)	0.99								
		Ruang ibadah = 5% x luas total (5%)	0.50								
		KS 4	Gudang Bank Sampah (15%)	4.95	Bangunan kuat (25%)	Dinding kering/ tidak berjamur (15%)	0.74				
						Terdapat ventilasi (15%)	0.74				
Bebas dari gangguan hewan (seperti serangga dan tikus) (15%)	0.74										

Komponen	Nilai Maksimum Komponen	Indikator	Nilai Maksimum Indikator	Sub Indikator	Nilai Maksimum Sub Indikator
II. Manajemen (MJ) (33%)	33	KS 5 Kantor dan Ruang Pelayanan (15%)	4.95	Atap kuat dan tidak bocor (10%)	0.50
				Pintu kuat (10%)	0.50
				Terdapat sumber listrik (5%)	0.25
				Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) (5%)	0.25
				Bangunan kuat (25%)	1.24
				Dinding kering/ tidak berjamur (12.5%)	0.62
				Terdapat ventilasi (12.5%)	0.62
				Bebas dari gangguan hewan (seperti serangga dan tikus) (10%)	0.50
				Atap kuat dan tidak bocor (10%)	0.50
				Pintu kuat (5%)	0.25
		Terdapat sumber listrik (5%)	0.25		
		Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) (2.5%)	0.12		
		Terdapat fasilitas air bersih (15%)	0.74		
		Terdapat pembagian ruangan untuk pengurus bank sampah (2.5%)	0.12		
		MJ 1 Kelembagaan (20%)	6.60	Memiliki dasar hukum sebagai syarat legal (25%)	1.65
				Pengelolaan keuangan dilakukan secara mandiri (berwenang untuk mengatur RAB sendiri) (25%)	1.65
				Memiliki struktur kelembagaan (25%)	1.65
				Memiliki sistem renumerasi (25%)	1.65
				MJ 2 Permodalan (20%)	6.60
		75% terpenuhi dari seluruh kebutuhan operasional			
50% terpenuhi dari seluruh kebutuhan operasional					

Komponen	Nilai Maksimum Komponen	Indikator	Nilai Maksimum Indikator	Sub Indikator	Nilai Maksimum Sub Indikator
				25% terpenuhi dari seluruh kebutuhan operasional	
				< 25% terpenuhi dari seluruh kebutuhan operasional	
	MJ 3	Struktur Kelembagaan (10%)	3.30	Memiliki direktur utama (20%)	0.66
				Memiliki sekretaris (20%)	0.66
				Memiliki bendahara (20%)	0.66
				Memiliki divisi manajemen (20%)	0.66
				Memiliki divisi operasional (20%)	0.66
	MJ 4	Job Description Pengurus Bank Sampah (5%)	1.65	Direktur utama bertugas : melakukan monitoring dan evaluasi, membawahi sekretaris, bendahara, divisi manajemen dan operasional (20%)	0.33
				Sekretaris bertugas : membuat rencana kerja, membuat mekanisme kerja, membuat laporan pertanggung jawaban (20%)	0.33
				Bendahara bertugas : menyusun sistem keuangan, membuat format penerimaan dan pengeluaran uang dan barang, bersama direktur utama mengurus sistem renumerasi (20%)	0.33
				Divisi manajemen bertugas : melakukan upaya penjaminan mutu, membuat pengaturan kerja sama dengan pihak luar, melakukan sosialisasi dan promosi (20%)	0.33
				Divisi operasional bertugas : menyediakan sarana dan prasana yang dibutuhkan, membawahi teller dan kru (supir, tenaga penimbangan& pencatatan, tenaga pemilah, tenaga pengepakan), mengurus pembelian dan penjualan barang (20%)	0.33
	MJ 5	Sumber Daya Manusia Pengurus Bank Sampah (5%)	3.30	100% pengurus bank sampah telah mengikuti pelatihan	1.65
				75% dari total pengurus bank sampah telah mengikuti pelatihan	
				50% dari total pengurus bank sampah telah mengikuti pelatihan	

Komponen	Nilai Maksimum Komponen	Indikator	Nilai Maksimum Indikator	Sub Indikator	Nilai Maksimum Sub Indikator	
				25% dari total pengurus bank sampha telah mengikuti pelatihan		
				< 25% dari total pengurus bank sampah telah mengikuti pelatihan		
		MJ 6	Kemitraan (10%)	3.30	Bekerja sama dengan pemerintah pusat (nasional) (20%)	0.66
					Bekerja sama dengan pemerintah provinsi (20%)	0.66
					Bekerja sama dengan pemerintah kota (20%)	0.66
					Bekerja sama dengan pihak swasta (20%)	0.66
					Bekerja sama dengan pihak penyedia kebutuhan utama masyarakat (sembako, air, listrik, komunikasi) (20%)	0.66
		MJ 7	Sosialisasi dan Promosi (10%)	3.30	Dilakukan dengan bekerja sama dengan pemerintah (40%)	1.32
					Dilakukan dengan bekerja sama dengan swasta atau dunia usaha (30%)	0.99
					Dilakukan dengan bekerja sama dengan organisasi yang ada di masyarakat (30%)	0.99
		MJ 8	Integrasi dengan Pengelolaan Sampah Kota (20%)	6.60	Memiliki target yang sama dengan pemerintah terkait pengelolaan sampah kota (50%)	3.3
					Adanya kerja sama dengan operator pengelola sampah kota (dinas kebersihan) (50%)	3.3
III. Operasional (OP) (34%)	34	OP 1	Nasabah (15%)	5.10	Memiliki nasabah individu (perorangan) (25%)	1.28
					Memiliki nasabah kelompok (skala RT, RW, kelurahan) (25%)	1.28
					Memiliki nasabah institusi (sekolah, universitas, rumah sakit, kantor pemerintahan) (25%)	1.28
					Memiliki nasabah komersil (hotel, mall, pertokoan) (25%)	1.28
		OP 2	Jenis Sampah yang Ditabungkan (15%)	5.10	Adanya sampah organik yang layak kompos yang ditabungkan oleh nasabah 30%)	1.53
					Adanya sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomi yang ditabungkan oleh nasabah (20%)	1.02

Komponen	Nilai Maksimum Komponen	Indikator	Nilai Maksimum Indikator	Sub Indikator	Nilai Maksimum Sub Indikator
				Adanya sampah organik layak kompos dan anorganik yang memiliki nilai ekonomi yang ditabungkan oleh nasabah (50%)	2.55
		OP 3 Fasilitas Operasional (15%)	5.10	Memiliki fasilitas pendataan yang mencukupi, dalam kondisi baik dan terkomputerisasi (20%)	1.02
				Memiliki fasilitas penimbangan yang mencukupi dan dalam kondisi baik (20%)	1.02
				Memiliki fasilitas pemilahan yang mencukupi dan dalam kondisi baik (20%)	1.02
				Memiliki sarana pelayanan yang mencukupi dan dalam kondisi baik (20%)	1.02
				Memiliki kendaraan operasional yang mencukupi dan dalam kondisi baik (10%)	0.51
				Memiliki fasilitas pengolahan sampah (seperti mesin press atau mesin pencacah) yang mencukupi dan dalam kondisi baik (10%)	0.51
		OP 4 Pengumpulan dan Pengelolaan Sampah (12.5%)	4.25	Memiliki jadwal operasional bank sampah (20%)	0.85
				Memiliki jasa penjemputan sampah (20%)	0.85
				Adanya aturan pemilahan sampah bagi nasabah (15%)	0.64
				Adanya peraturan jenis sampah yang dapat ditabungkan (15%)	0.64
				Adanya pemilahan lanjutan yang dilakukan oleh petugas pemilahan, yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen (10%)	0.43
				Adanya penjualan sampah ke pengepul/ industri daur ulang (20%)	0.85
		OP 5 Penimbangan dan Pencatatan (12.5%)	4.25	Adanya syarat berat minimum sampah yang ditabungkan nasabah (30%)	1.28
				Adanya aturan terkait harga yang berlaku di pasaran (35%)	1.49
				Adanya sistem pencatatan yang baik dan terkomputerisasi (35%)	1.49
		OP 6 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (15%)	5.10	Adanya aturan terkait K3 dalam pelaksanaan bank sampah (25%)	1.28